

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN.

Kesimpulan :

1. Dari segi kuantitas ternyata Kabupaten Malang memegang Record dalam jumlah tonase produksi jagung, yaitu sebanyak 229.826,63 ton setahun (data tahun 1973).
2. Kabupaten Malang mempunyai Marketable surplus jagung sebanyak 147.962,43 ton (tahun 1973) . Jumlah ini sama dengan 64,38% dari total produksinya. Angka ini dalam hal besarnya Marketable surplus adalah yang tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten-Kabupaten/Kotamadya lainnya di Jawa Timur.
3. Produksi jagung di Kabupaten Malang masih dapat ditingkatkan tanpa penambahan areal penanaman, yaitu dengan cara lebih banyak menanam jenis jagung yang lebih unggul produksinya per Ha. Ketiga jenis jagung yang ditanam di Kabupaten Malang dengan produksi per Ha-nya adalah :

- Jenis " Metro", produksi per Ha : 2,42 ton
- Jenis "Kretek", produksi per Ha : 2,00 ton
- Jenis "Harapan", produksi per Ha : 1,83 ton

Dengan mengubah perbandingan kuantitatif dari ketiga komposisi jenis jagung yang ditanam, yaitu dengan menanam jenis jagung yang paling unggul dalam tanah yang paling cocok untuk jenis jagung tersebut.

Dalam hal ini masih diperlukan bantuan teknis dipandang dari sudut Ilmu Pertanian.

4. Kabupaten Malang penghasil jagung hasil Tegalan yang tertinggi yaitu sebanyak 169.910,87 ton. Produksi jagung hasil sawah sebanyak 59.915,82 ton. Jadi perbandingan jagung hasil tegalan : hasil sawah kira - kira 3 : 1.

Daerah Kabupaten	Harga boras jagung/kg.	Harga jagung/Kg.	Deda(bayangan profit)
1. Jember	Rp. 55,—	Rp.40,54	Rp. 14,46
2. Kediri	Rp. 55,—	Rp.37,32	Rp. 17,18
3. Mojokerto	Rp. 47,63	Rp.40,06	Rp. 7,57
4. Malang	Rp. 60,—	Rp.38,43	Rp. 21,57

2. Saran - Saran :

1. Lokasi yang paling idial pada waktu ini untuk kemungkinan pondirian pabrik penggilingan jagung ialah di Malang. Dasar pertimbangan ini didasari oleh faktor - faktor :

- Besarnya produksi jagung (bahan baku)
- Besarnya Marketable surplus.
- Masih mungkin menambah produktivitas tanpa menambah areal penanaman, yaitu dengan cara intensifikasi penggunaan bibit yang lebih unggul dalam produksi per Ha.
- Memiliki hasil jagung Tegalan yang lebih besar dari hasil jagung sawah yaitu dengan ratio 3 : 1.

Ini menguntungkan karena ada keistimewaan dari tanah Tegalan sebagai area pertanian.

Perbandingan ini adalah perbandingan yang paling idial dibandingkan dengan Kabupaten-kabupaten /Kotamadya Kotamadya lainnya di Jawa Timur;

Karena pertama, hasil pertanian Tegalun lebih menjamin kontinuitas di pandang dari sudut supply dipasar, sebab daerah pertanian Tegalun seperti di Malang adalah daerah yang bebas dari gangguan banjir yang kronis /menahun sifatnya.

Kedua dipandang dari medannya dan dalam hal jika terjadi serangan hama, penggunaan dan pelaksanaan penyemprotan obat-obat anti hama lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan daerah persawahan yang berair (karena sebagian besar dari obat-obat larut dan terbawa oleh arus air)

5. Kabupaten Malang dikategorikan daerah "produsen tetapi bukan konsumen jagung".

Dengan pola dan social habit yang demikian menjamin lebih tingginya Marketable surplus jika produksi bertambah volume marketable surplus ini diperlukan untuk membentuk pasar bahan mentah bagi industri penggilingan.

6. Malang sebagai daerah dataran tinggi, yang terhinder dari gangguan banjir memiliki sarana transportasi yang terbaik dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

Tambahan lagi udaranya yang dingin / segar merupakan "fovanrable condition" lainnya bagi buruh / pekerja pabrik.

Dan ini adalah salah satu unsur penting dalam mendorong produktivitas yang lebih tinggi.

7. Letaknya yang dekat dan transportasi yang baik dengan Surabaya (pola-buhan lokal dan export) memungkinkan perluasan pasar hasil-hasil produksi keluar batas daerahnya bahkan keluar batas negara.

8. Terdapat indikator yang kuat bahwa profit expectation untuk pabrik penggilingan jagung di Kabupaten Malang lebih baik dari Kabupaten lainnya yang diperbandingkan.

Harga , beras jagung - harga "Jagung" sebagai indikator tadi di 4 Kabupaten adalah sebagai berikut :

- Daerah produsen jagung tetapi bukan daerah konsumen.
 - Sarana transportasi yang baik serta " favourable Condition" yang menguntungkan bagi pendirian sesuatu pabrik.
 - Baik dan dekatnya hubungan dengan Surabaya sebagai konsumen atau penyalur hasil produksi keluar daerah bahkan keluar negeri (export).
 - Bayangan profit yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah daerah lainnya.
9. Bagi lebih lancarnya saluran distribusi hasil produksi sebaiknya diadakan penelitian khusus, saluran distribusi mana yang paling cocok, cepat sampai konsumen dan yang paling murah harganya. Market Research ini diperlukan demi mencapai tujuan social benefit yang lebih baik bagi rakyat pada umumnya. Kenyataan saluran distribusi yang digunakan sekarang ini ialah 71,88% melalui Tengkolak (hasil Survoy Fakultas Ekonomi Unair 1974). Cara saluran - tradisional ini apakah masih menguntungkan dipandang dari segi social benefit yang ingin dicapai.
10. Dalam hal pengumpulan bahan mentah (Raw material collecting) sebaiknya peranan BUUD dan KUD diikuti sertakan sebab dengan demikian ada partisipasi dari koperasi-koperasi petani. Kerjasama ini perlu dibina karena petani dan pengolah hasil pertanian saling perlu - memerlukan.